KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT. VODA

Endriko Juan Candra[1], Grace Martha Bororing[2]

Program Studi Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jalan Yos Sudarso Kav.87 Sunter, Jakarta Utara 14350
[1]endrikojuancandra@gmail.com, [2]grace.martha@kwikkiangie.ac.id

ABSTRACT

Information systems and information technology are already tied to our daily lives. The role of IOT (Internet of Things) in Industry 4.0 shows that technological developments in the business world are increasingly important and related to the company's business strategy in order to achieve their vision and mission, this can be helped by the Information System Strategic Planning which is expected to support business processes in a comprehensive manner. effective and efficient. This Information System Strategic Planning is supported by the ward and peppard methods which in its implementation use SWOT Analysis, Porter's Five Forces Model, Value Chain Analysis, and Mcfarlan's Strategic Grid. To support the information system strategic planning process so that it can direct the company in integrating IS/IT aspects in business strategy. This research was conducted by direct observation and interviewing senior members of PT. Voda with a qualitative approach. The data obtained will be analyzed using the SWOT Analysis technique, Porter's Five Forces model, and others. The result of this research is the analysis of PT. Voda internally and externally assisted by SWOT Analysis, Value Chain, and Porter's five forces model that creates application requirements that are described based on Mcfarlan's Strategic Grid which also produces Application Portfolio. This research resulted in a strategic planning information system that can be used at PT. Voda to support its business processes so that it can compete with other companies effectively.

Keywords: Information Systems Strategic Planning, Ward and Peppard, Value Chain, SWOT Analysis, Mcfarlan's Strategic Grid

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) sudah terikat di kehidupan sehari-hari kita. Peran IOT (Internet Of Things) dalam Industry 4.0 menunjukan bahwa perkembangan teknologi dalam dunia bisnis semakin penting, hal ini terbukti dengan adanya keterlibatan komputerisasi dari banyak hal yang sebelumnya tak terpikirkan seperti konsep dari Smarthome yang menghubungkan banyak benda ke internet, tetapi benda yang menghubungkan kita ke internet salah satunya adalah Smartphone yang memudahkan kita untuk bersosialisasi dengan satu sama lain, tanpa harus khawatir dengan jarak, hal ini menghasilkan banyak ciptaan untuk bisnis dan juga kehidupan sehari-hari, sebagai contoh, sekarang kita dapat menggunakan smartphone kita untuk melakukan pertemuan secara online atau menyambungkan Closed-circuit television (CCTV) ke smartphone sehingga kita dapat melakukan pemantauan untuk bisnis kita tanpa harus berada disana secara fisik. Tentu saja, setiap aktivitas yang kita lakukan secara digital, menghasilkan sebuah data yang dapat dikelolah lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan atau bahkan mendukung strategi bisnis jika dikelola dengan baik.

Strategi bisnis merupakan sebuah perencanaan dimana perusahaan maupun

organisasi menentukan cara agar mereka dapat mencapai suatu tujuan jangka panjang maupun pendek. Hal ini dilakukan untuk membantu perusahaan mencapai visi dan misi mereka. Dalam menentukan strategi bisnis, dibutuhkan Perencanaan Strategis Sistem Informasi, yang mengidentifikasi apa saja yang dapat dikembangkan atau dibuat dengan SI/TI untuk mengelola dan membantu untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerapan ini dapat berjalan dengan baik dan juga sesuai dengan strategi perusahaan, namun diperlukan pemahaman yang baik mengenai proses bisnis dari perusahaan tersebut, Sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dapat memberitahu kebutuhan manajemen sehingga strategi SI/TI sejalan dengan strategi bisnis.

PT. Voda Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Furniture yang sudah berdiri selama 6 tahun. Untuk menghadapi persaingan pasar yang sangat kompetitif, PT. Voda memerlukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk mendukung Strategi bisnis mereka. PT. Voda sampai saat ini belum menerapkan sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasional seperti pembelian, penjualan, dan aktivitas lainnya baik secara internal atau eksternal.

Dengan adanya Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang tepat diharapkan dapat mendukung strategi bisnis sehingga visi dan misinya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dikarenakan operasi penjualan secara konvensional merupakan sebuah hambatan, yang menyebabkan Sulitnya untuk bersaing dalam pasar dan mengembangkan jumlah pelanggan.

2. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini dibutuhkan data yang dapat mendukung perencanaan strategis sistem informasi PT. Voda, adapun data yang dibutuhkan adalah data Primer dan data Sekunder. Data ini adalah data untuk studi tertentu yang dilaksanakan. Data ini didapat dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan/atau hasil observasi non-partisipan aktivitas operasional yang berlangsung pada PT. Voda. dan Sedangkan untuk data sekunder, dapat diperoleh dari studi pustaka seperti jurnal, buku. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi langsung, dan studi pustaka.

a. Wawancara terstruktur
Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan senior dengan tujuan untuk menggali fakta dan mengetahui kondisi yang ada pada PT. Voda.
b. Observasi non-partisipan
Demi mengetahui keadaan objek penelitian saat ini, peneliti akan melakukan kunjungan ke PT. Voda guna untuk meninjau langsung keadaan internal maupun eksternal perusahaan.
c. Studi Pustaka
Peneliti melakukan pencarian data yang dapat mendukung penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber seperti jurnal, buku atau ebook, dan lain-lain yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2020, p.16), Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat yang saling terkait komponen yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan menciptakan produk baru..

Manajemen Strategis

Manajemen Strategis Menurut Dess, McNamara, Eisner, dan Lee (2020, p.5-6) adalah analisis, keputusan, dan tindakan sebuah organisasi menyanggupi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Hal ini menyangkut dua elemen penting dalam manajemen strategis; yang pertama adalah manajemen strategis organisasi memerlukan tiga proses yang sedang berlangsung: analyses (analisis), decisions (keputusan), dan actions (tindakan). Manajemen strategis berkaitan dengan analisis tujuan strategis (visi, misi, dan tujuan strategis) bersama dengan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Yang kedua adalah inti dari manajemen strategis adalah mencari tahu tentang mengapa beberapa perusahaan dapat lebih unggul dari pada yang lain. Dengan demikian, manajer perlu menentukan bagaimana suatu perusahaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bersaing sehingga dapat memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama.

Perencanaan Strategis Sistem informasi

Ward dan Peppard (2016, p.448) mendefinisi Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai. sebuah aktivitas yang diarahkan menuju, mengenali kesempatan organisasi untuk menggunakan Teknologi Informasi, menentukan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan membangun strategi serta rencana untuk merealisasikan kesempatan yang ada serta memenuhi kebutuhan sumber daya.

Model Kerangka Kerja Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Ward dan Peppard (2016, p.108) berpendapat bahwa model kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi untuk formulasi strategi adalah sebagai berikut

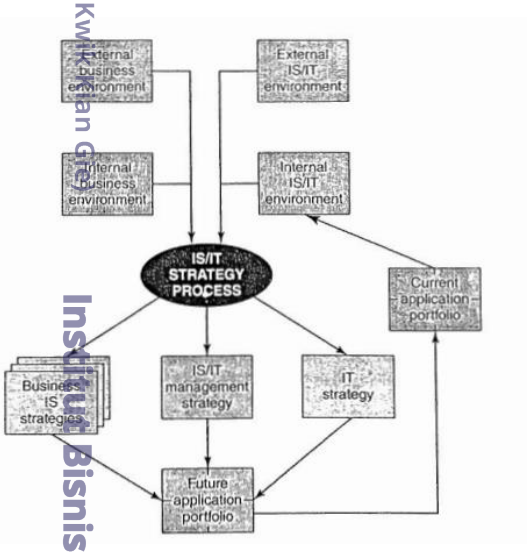

Gambar 1. Model Kerangka Kerja Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Ward dan Peppard, 2016 : 108)

a. *Inputs*
   1. *The external business environment*
   Menyangkut iklim ekonomi, industri, sosial, peraturan dan persaingan di mana organisasi beroperasi .
   2. *The Internal business environment*
   Menyangkut strategi bisnis saat ini, produk dan layanan, tujuan, sumber daya, proses, dan budaya serta nilai bisnis.
   3. *The external IS/IT environment*
   Membahas tentang tren dan ekonomi teknologi digital ditambah peluang aplikasi potensial dari teknologi baru atau yang muncul dan penggunaan SI/TI oleh orang lain, terutama pelanggan, pesaing dan pemasok, dan juga perusahaan di industri lain.
   4. *The internal IS/IT environment*
   Membahas tentang peran SI/TI saat ini dalam bisnis, kematangannya, cakupan dan kontribusi bisnis, keterampilan, sumber daya, dan infrastruktur teknologi. Portofolio aplikasi saat ini, termasuk memilih dalam pengembangan, atau direncanakan tetapi belum berjalan, juga merupakan bagian dari lingkungan SI/TI yang abadi
b. *Outputs*
   1. Business IS Strategies
   Bagaimana setiap unit atau fungsi akan menggunakan informasi dan aplikasi TI dalam mencapai tujuan bisnisnya dan/atau menciptakan strategi dan opsi bisnis baru.
   2. IT Strategy
   Investasi teknologi dan rencana layanan dan strategi untuk akuisisi dan pengelolaan teknologi, hubungan pemasok dan sumber daya spesialis.
   3. IS/IT management strategy
   kebijakan dan mekanisme tata kelola untuk memungkinkan perumusan dan implementasi strategi yang berhasil dan memastikan nya memberikan manfaat bisnis maksimum yang tersedia pada tingkat biaya dan risiko yang dapat diterima.

Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* menurut Dess, McNamara, Eisner, dan Lee (2020, p.42) adalah kerangka kerja untuk menganalisis internal perusahaan dan lingkungan eksternal dan itu berarti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

SWOT atau *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats* menganalisis dan mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman bagi perusahaan, dengan menampilkan semuanya dalam

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

bentuk graph yang dapat dilihat seperti yang dapat dilihat pada gambar 2 :

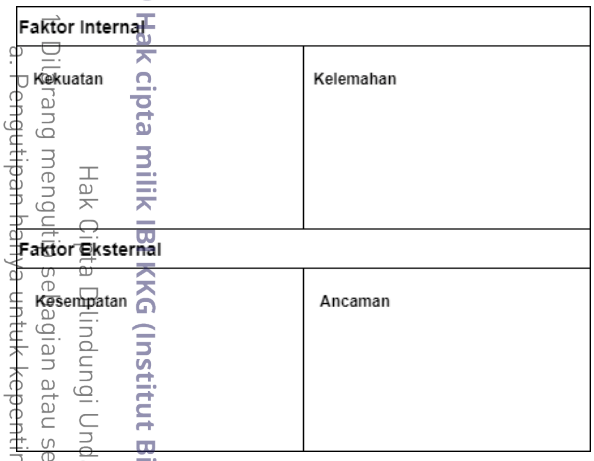

Gambar 2. Analisis SWOT (The Open University, 2018 : 14)

Porter's Five Forces Model

Menurut Brujil (2018, p.1), Porter's Five Forces model (persaingan pesaing yang ada, ancaman pendatang baru, kekuatan pemasok dan pembeli, produk dan layanan pengganti) didasarkan pada persepsi bahwa strategi organisasi harus menghadapi peluang dan ancaman dalam pengaturan eksternal organisasi. Strategi kompetitif harus bertumpu pada pemahaman tentang struktur industri dan cara mereka berubah. kemajuan teknologi dan cara berpikir strategis yang berbeda, seperti membentuk masa depan, terlibat dengan pelanggan, dan menciptakan nilai jangka panjang menggunakan cara-cara inovatif mungkin telah mengubah pemikiran lima kekuatan Porter dari bersaing dalam lingkungan kompetitif yang ada menjadi mencari peluang di pasar inovatif baru.

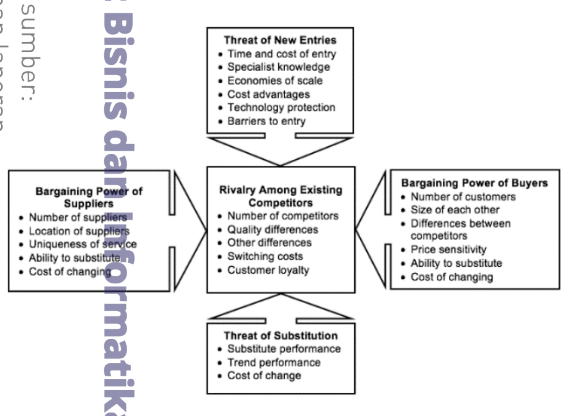

Gambar 3. Porter's Five Forces Model (Brujil, 2018 : 4)

Berdasarkan gambar diatas, penjelasan dari kelima kekuatan tersebut adalah :

a. Rivalitas Di Antara Pesaing yang Ada (Rivalry Among Existing Competitors)

Ketika persaingan di antara pesaing yang ada signifikan, profitabilitas dalam industri menderita dan organisasi dapat memperkenalkan langkah-langkah seperti diskon harga, memperkenalkan produk baru, kampanye iklan, dan peningkatan layanan.

b. Ancaman Pendatang Baru (Threat of New Entrants)

pendatang baru dapat mengganggu pemain mapan di pasar tertentu, dan secara langsung mempengaruhi keunggulan kompetitif. Ketika permintaan tidak meningkat atau menurun, penambahan pasokan barang atau jasa akan menurunkan margin keuntungan pelaku pasar.

c. Kekuatan Tawar Pemasok (Bargaining Power of Suppliers)

Hal ini dapat memiliki efek yang merugikan pada profitabilitas dalam suatu industri karena pemasok dapat mengancam organisasi dengan kenaikan harga produk dan layanan; ketika organisasi tidak dapat pulih, biaya meningkat dengan harganya sendiri.

d. Kekuatan Tawar Pembeli (The Bargaining Power of Buyers)

Ketika pembeli kuat, penjual dapat mengembangkan cara dimana pembeli siap membayar harga tinggi untuk beberapa produk. Misalnya, penjual perlu menerima bahwa ada ketidak seimbangan kekuatan dan bahwa profitabilitas akan berkurang atau bahkan menerima tingkat pengembalian yang mendekati biaya modal.

e. Ancaman Produk dan Layanan Pengganti (threat of Substitute Products and Services)

Mengidentifikasi pengganti adalah mencari produk atau jasa yang dapat memenuhi tujuan yang sama dengan produk industri dari industri yang bersangkutan.

Mcfarlan's Strategic Grid

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (strategic, high potential, key operation, and support). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan di masa mendatang. Penjelasan mengenai kuadran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Strategis (Strategic)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Sumber: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Aplikasi strategis dan investasi sangat penting untuk kesuksesan bisnis di masa depan. Mereka menciptakan atau memungkinkan perubahan mengenai cara organisasi menjalankan bisnisnya, dengan tujuan memberikan keunggulan kompetitif. Perhatikan bahwa, meskipun teknologi yang digunakan adalah 'terdepan', hal ini tidak menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dapat disebut sebagai strategis; penilaian harus didasarkan pada kontribusi bisnis yang dimaksudkan atau yang sebenarnya.

b. Potensi Tingi (High Potential)

adalah investasi (risiko) dalam aplikasi inovatif SI/TI yang dapat menciptakan peluang untuk memperoleh keuntungan di masa depan, tetapi belum terbukti baik dalam manfaat yang dihasilkan atau kemampuan dan kinerja teknologi, atau keduanya.

c. Kunci Operasi (Key Operational)

Aplikasi kunci operasi dan investasi menopang operasi bisnis yang ada, membantu untuk menghindari kerugian. Hal ini sering disebut sebagai sistem 'inti' organisasi. Dapat dikatakan bahwa, di banyak industri, sejumlah besar aplikasi (misalnya EPOS [electronic point of sale], ATM [automated teller machines] dan ERP [Enterprise Resource Planning]) telah menjadi begitu luas sehingga menjadi 'wajib' untuk bertahan hidup. Setiap ketidaktersediaan atau kegagalan aplikasi operasional utama akan memiliki dampak negatif yang serius pada kinerja bisnis.

d. Pendukung (Support)

Aplikasi dukungan dan investasi mengurangi biaya dengan meningkatkan efisiensi bisnis, atau meningkatkan efektivitas manajemen tetapi tidak mempertahankan bisnis atau memberikan keunggulan kompetitif. Tidak seperti aplikasi operasional utama, kegagalan atau ketidaktersediaan tidak memiliki efek negatif langsung pada kinerja, tetapi pada akhirnya akan berdampak negatif jika tidak diperbaiki. Sebagian besar dukungan, serta banyak operasional utama yang mapan, aplikasi sekarang disediakan oleh paket perangkat lunak dan semakin sering di-*outsource*.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that *are critical to* sustaining future business strategy	- Applications that *may be important* in achieving future success
- Applications on which the organization *currently depends* for success	- Applications that are *valuable but not critical* to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 4. *McFarlan's Strategic Grid* (Ward dan Peppard, 2016 : 274)

Value Chain

Value Chain berdasarkan Ward dan Peppard (2016, p.239) adalah fokus pada apa yang dilakukan organisasi dari pada bagaimana melakukannya, yaitu menganalisis aktivitas yang dilakukan untuk berkontribusi pada proses nilai tambah industri, daripada struktur organisasinya atau proses yang ada saat ini. dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

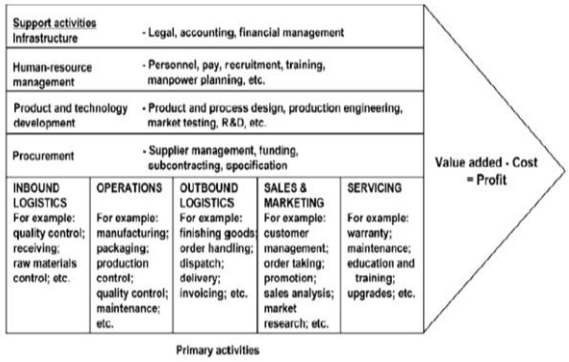

Gambar 5. Model Value Chain (Ward dan Peppard, 2016 : 241)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Bisnis PT. Voda

Proses Bisnis yang terjadi didalam PT. Voda ternyata unik. Mereka tidak menggunakan strategi bisnis dasar pemasaran, akan tetapi mirip seperti sistem Pre-order. Mereka Menerima pesanan langsung dari pembeli yang bisa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jadi individu atau perusahaan, Setelah mereka menerima pesanan baru mereka melakukan proses produksi dan ketika produknya jadi, baru proses pembayaran terjadi. Jadi mereka biasanya tidak menyimpan barang jadi dalam jumlah yang banyak tetapi mereka tetap memiliki Gudang.

b. Analisis Value Chain

Analisis ini akan memetakan aktivitas internal yang terjadi secara keseharian didalam PT. Voda yang dapat dibagi menjadi aktivitas utama dan aktivitas pendukung sehingga memudahkan kita untuk memahami kegiatan-kegiatan yang terjadi didalam seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

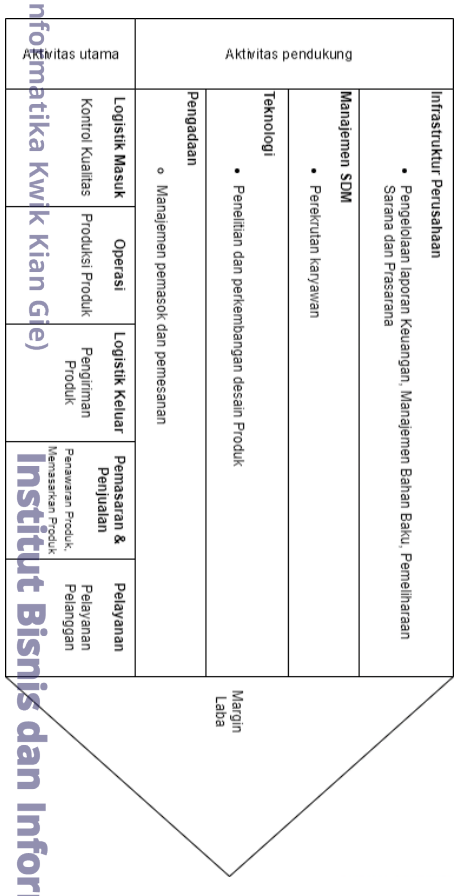

Gambar 6. Analisis Value Chain

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa PT. Voda Memiliki empat aktivitas utama dan lima aktivitas Pendukung berdasarkan hasil dari metode analisis Value Chain yaitu:

1. Aktivitas Utama:
   a. Kontrol Kualitas
   b. Produksi Produk
   c. Pengiriman Produk
   d. Penawaran Produk
   e. Memasarkan Produk
   f. Pelayanan Pelanggan
2. Aktivitas Pendukung:
   a. Pengelolaan laporan Keuangan
   b. Manajemen Bahan Baku
   c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
   d. Perekrutan Karyawan
   e. Penelitian dan Pengembangan serta Desain Produk
   f. Manajemen Pemasok dan Pemesanan

c. Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*)

Melakukan analisis bisnis internal dan eksternal dengan menggunakan metode SWOT untuk mengetahui Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Berikut adalah tabel hasil analisis di PT. Voda yang ada dibawah ini:

Strength	***Weakness***
1. Produk kualitas tinggi dengan harga terjangkau 2. Gedung milik sendiri dan berada di lokasi yang strategis 3. Lokasi dekat dengan pemasok 4. Efisien dalam pembagian lokasi 5. Fasilitas Sarana dan Prasarana terjaga	1. Belum ada divisi atau tim pengembangan sistem informasi 2. Belum menggunakan teknologi secara maksimal 3. Penggunaan lahan yang ada belum dimanfaatkan secara baik 4. Sering terjadi kesalah pahaman komunikasi
Opportunities	***Threat***
1. Pasar mebel di indonesia sedang berkembang 2. *e-commerce* memiliki pengaruh yang besar terhadap pasar 3. Banyak sekali daerah perkembangan seperti bekasi dan tanggerang 4. Mudahnya berhubungan dengan pelanggan	1. Persaingan pasar ketat 2. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam proses bisnisnya 3. Ketidak pastian Ekonomi karena Pandemi Covid-19 4. Kebijakan pemerintah yang dapat mengancam proses bisnis

Tabel 1. Analisis SWOT

Berdasarkan Hasil analisis diatas, dapat dibuat strategi seperti *SO (Strength-Opportunities)*, strategi *WO (Weakness-*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Opportunities), strategi *ST (Strength-Threats)*, dan strategi *WT (Weakness-Threats)*. Berikut adalah tabel strategi berdasarkan hasil analisis:

1. Strategi *SO*

Strategi ini memanfaatkan peluang (Opportunities) yang ada dengan menggunakan kekuatan (Strength) perusahaan.

No.	Strategi *SO*	Deskripsi	Analisis Keberhasilan
1	Memanfaatkan lokasi yang strategis untuk menjangkau pasar	Lokasi perusahaan berada di tempat yang baik, hanya perlu cara untuk memperluas jangkauan pasar	PT. Voda dapat membuat Situs website untuk membantu mencapai pelanggan yang lebih banyak
2	Pengembangan sistem stok barang untuk membantu dalam pengelolaan stok barang dan bahan baku	Lokasi yang dekat dengan Pemasok serta perkembangan teknologi yang ada saat ini dapat dimanfaatkan	PT. Voda perlu menyediakan dukungan untuk modernisasi
3	Pengembangan sistem perdagangan elektronik yang berada langsung dengan situs perusahaan	perdagangan elektronik yang semakin maju dapat dimanfaatkan untuk membantu penjualan dan jangkauan	Pengembangan fungsi dari situs PT. Voda
4	Membangun keberadaan media sosial dengan platform yang ada	Besarnya media sosial dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menjadi tempat berhubungan dengan pelanggan	PT. Voda perlu membuat tim media sosial

Tabel 2. Strategi *SO*

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik saran atau rekomendasi SI/TI yang dapat mendukung Strategi diatas yaitu:

a. perlu membuat aplikasi situs web yang berisikan lokasi perusahaan, pengenalan profil perusahaan, dan katalog produk.

b. Pengembangan aplikasi stok barang untuk membantu bagian gudang dalam mengelola data jumlah bahan baku dan barang yang di simpan atau diperlukan.

c. Membuat aplikasi perdagangan elektronik yang terintegrasi dengan halaman situs perusahaan sehingga pembeli dapat membeli produk perusahaan secara daring.

d. Karena sifat dari persaingan pasar sekarang, PT. Voda perlu membuat akun media sosial sehingga dapat mendukung proses bisnis mereka dengan mengiklankan produk mereka serta menyertakan tautan ke halaman perusahaan.

2. Strategi *WO*

Strategi ini mengatasi atau meminimalisir Kelemahan (Weakness) yang ada agar dapat memanfaatkan Peluang (Opportunities).

No.	Strategi *WO*	Deskripsi	Analisis Keberhasilan
1	Membangun divisi atau tim pengembangan sistem informasi yang nantinya dapat juga bertanggung jawab atas media sosial perusahaan atau kewajiban lainnya	Melakukan pembentukan tim atau divisi baru yang bertanggung jawab atas pengembangan SI/TI dan juga pemeliharan sarana dan prasarana tersebut	PT. Voda perlu melakukan upaya dan dukungan dalam pembentukan divisi atau tim baru
2	Memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk meningkatkan teknologi perusahaan	Dengan pembentukan Divisi atau tim SI/TI dapat dilakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi yang ada	PT. Voda perlu menyediakan dukungan untuk modernisasi
3	Memanfaatkan lahan dalam lingkungan perusahaan yang kosong untuk mengatasi limitasi fisik perusahaan	Dapat dilakukan ekspasi pada lantai 2 perusahaan dengan memperluas lantai yang ada	Memanfaatkan kondisi lantai 2 yang dapat diperluas
4	Mengurangi kesalahan komunikasi dengan membangun sebuah aplikasi *database* terdistribusi perusahaan	Karena sifat komunikasi perusahaan yang biasanya berbentuk lisan, akan lebih baik jika aplikasi *database* terdistribusi dibangun dengan tujuan sehingga ada yang tercatat	PT. Voda perlu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi tim atau divisi SI/TI yang baru

Tabel 3. Strategi *WO*

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik saran atau rekomendasi SI/TI yang dapat mendukung Strategi diatas yaitu:

a. Membangun Aplikasi database terdistribusi untuk membantu perusahaan dalam pendataan dan penyimpanan

informasi serta mengurangi kesalahan komunikasi.

b. PT. Voda dapat memanfaatkan lahan perusahaan yang belum digunakan secara maksimal untuk mendukung dalam pembangunan infrastruktur SI/TI perusahaan.

3. Strategi *ST*

Strategi ini digunakan untuk mengatasi atau meminimalisir ancaman (Threats) dengan memanfaatkan kekuatan (Strength) perusahaan.

No	Strategi *ST*	Deskripsi	Analisis keberhasilan
1	Memanfaatkan lokasi yang strategis untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Dapat juga dibantu dengan aktivitas daring seperti perdagangan elektronik	Persaingan pasar yang ketat dapat menjadi sebuah tantangan yang besar, akan tetapi dengan lokasi yang strategis dan juga *marketing* dapat membantu untuk bersaing	PT. Voda dapat membuat Situs website untuk membantu mencapai pelanggan yang lebih banyak serta membangun keberadaan daring
2	Lokasi yang dekat dengan pemasok dapat membantu dalam memotong biaya transportasi selama pandemi terjadi	Lokasi yang dekat dengan Pemasok memastikan bahwa biaya pengiriman akan tetap rendah	PT. Voda perlu menjaga hubungan yang baik dengan pemasok

Tabel 4. Strategi *ST*

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik saran atau rekomendasi SI/TI yang dapat mendukung Strategi di atas yaitu:

a. Seperti yang dibahas sebelumnya PT. Voda perlu membuat aplikasi situs perusahaan yang dapat mendukung proses bisnis secara daring, tidak hanya itu tetapi PT. Voda juga dapat memanfaatkan platform lain untuk membantu dalam membentuk keberadaan daring mereka dan juga menjual produk mereka pada platform tersebut.

b. Dikarenakan kondisi pandemi yang sedang terjadi, PT. Voda dapat membuat aplikasi Supply Chain Management untuk mendukung proses bisnis mereka dari pemesanan barang dari pemasok hingga pengiriman barang ke pembeli

4. Strategi *WT*

Strategi ini digunakan untuk memperbaiki kelemahan (Weakness) yang ada didalam perusahaan untuk meminimalisir ancaman (Threats).

No.	Strategi *WT*	Deskripsi	Analisis keberhasilan
1	Pembentukan Divisi atau tim SI/TI yang akan menjaga dan memelihara fasilitas sarana dan prasarana digital yang ada yang juga dapat membantu proses bisnis secara daring	Karena kondisi pandemi saat ini, banyak sekali masyarakat yang melakukan pembelian secara daring, hal ini dapat dimanfaatkan	PT. Voda perlu berfokus lebih lanjut pada penjualan secara daring
2	Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membantu dalam persaingan pasar	Pengembangan Infrastruktur SI/TI dengan Pergerakan perusahaan yang awalnya manual menjadi dibantu oleh teknologi, pengikut media sosial, dan berjualan di platform daring yang lain dapat membantu untuk bersaing	PT. Voda perlu menyediakan dukungan untuk mengembangkan strategi persaingan secara daring atau digital
3	Membuat aplikasi keuangan yang dapat membantu proses pembuatan laporan keuangan dan dokumen keuangan lainnya	Memberi kemudahan bagi bagian keuangan untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan tugasnya	PT. Voda perlu memberikan dukungan untuk meningkatkan produktifitas divisi atau tim

Tabel 5. Strategi *WT*

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik saran atau rekomendasi SI/TI yang dapat mendukung Strategi di atas yaitu:

a. Untuk pemanfaatan teknologi dapat juga dibantu oleh aplikasi Supply Chain Management untuk membantu perusahaan dalam memperhalus proses logistik mereka yang mulai dari pemesanan hingga pengiriman.

b. Tidak hanya itu, Tetapi pemanfaatan ini dapat juga digunakan untuk membantu dalam proses produksi produk, yaitu dengan menggunakan aplikasi desain produk sehingga nilai saing perusahaan bertambah.

c. Perlu membuat aplikasi keuangan sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola data keuangan perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Analisis Bisnis Dengan Menggunakan *Five Forces Model*

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi proses bisnis pada PT. Voda berdasarkan analisa menggunakan Five Forces Model:

1. Rivalitas di antara Pesaing

Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Perindustrian (kemenperin.go.id), PT. Voda memiliki 35 perusahaan pesaing yang bergerak dalam bidang yang sama di seluruh indonesia. Para pesaing tersebut merupakan ancaman bagi PT. Voda dalam persaingan pasar karena menyebabkan tingkat kompetisi untuk menjadi tinggi.

2. Ancaman Pendatang Baru

Berdasarkan jawaban dan penjelasan dari ibu Karlina, ancaman pendatang baru ini sangat berbahaya karena mereka berupa Workshop, dan biaya operasional mereka cukup rendah dibandingkan dengan PT. Voda di mana mereka adalah pabrik dan memiliki biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan workshop. Hal tersebut yang menyebabkan harga produk yang dijual cukup tinggi.

3. Kekuatan Tawar Pemasok

PT. Voda memiliki pemasok yang terdiri dari pemasok busa, pemasok per (Spring), pemasok kaki sofa, pemasok triplek, pemasok kayu, pemasok kain, dan pemasok kain oscar.

4. Kekuatan Tawar Pembeli

Pelanggan memiliki banyak opsi untuk memilih produk dari banyak perusahaan yang dapat memberikan pelayanan bermutu dan harga yang menurut mereka sesuai.

5. Ancaman Produk dan Layanan Pengganti

PT. Voda hanya memiliki dua produk pengganti yaitu adalah kursi dan juga bangku yang harganya terjangkau dari pada sebuah sofa, tetapi lagi-lagi tergantung pada perusahaan penyedia produk tersebut karena mereka juga memiliki banyak kursi dan bangku dengan spesifikasi yang berbeda

e. Portofolio Aplikasi Saat Ini

Aplikasi yang saat ini sedang digunakan oleh PT. Voda bersama dengan kuadran dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Microsoft Word
2. Microsoft Excel

Strategic	***High Potential***
Belum menggunakan sistem informasi	Belum menggunakan sistem informasi
Belum menggunakan sistem informasi	• Microsoft Word • Microsoft Excel • Internet
Key Operational	***Support***

Tabel 6. *Current Application Portofolio*

f. Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Analisis SI/TI internal adalah analisis lingkungan yang menyangkut SI/TI yang dimiliki PT. Voda saat ini. PT. Voda karena merupakan perusahaan kecil hanya memiliki akses yang dapat dibilang dasar seperti penggunaan Excel. Sedangkan untuk teknologi di PT. Voda penerapannya hanya dalam beberapa kegiatan operasional dan manajemen, yaitu hanya menggunakan E-mail dan telefon untuk pemesanan dan hubungan komunikasi keluar perusahaan, Excel untuk bagian keuangan.

g. Analisis Lingkungan SI/TI External

Analisis SI/TI eksternal dilakukan untuk mengamati kondisi SI/TI dari para relasi bisnis dan perkembangan SI/TI yang sedang terjadi saat ini.

1. SI/TI Relasi Bisnis

   Relasi bisnis dari PT. Voda adalah pemasok kayu, pemasok busa, pemasok besi, dan pemasok kulit yang sudah di proses. Para pemasok belum menerapkan SI/TI tetapi dalam pemesanan bahan baku sudah menggunakan media elektronik.

2. Perkembangan SI/TI yang Sedang Terjadi Saat ini

   Perkembangan SI/TI saat ini terjadi sangat pesat, di era informasi dan digital ini sangat

mendukung penerapan teknologi informasi maupun dalam penerapan aplikasi dalam suatu bisnis. Sistem informasi yang terdistribusi merupakan jawaban yang paling tepat untuk diterapkan di setiap organisasi atau perusahaaan karena penerapan tersebut mendukung proses bisnis yang dilakukan organisasi atau perusahaan sehingga dalam operasionalnya akan lebih efektif dan efisien.

h. Usulan Struktur Organisasi PT. Voda

Tentu saja jika ingin diadakannya modernisasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan perlu juga ada pergantian struktur organisasi untuk mengakomodasi dan mendukung perubahan tersebut. Penambahan struktur organisasi tersebut adalah adanya bidang SI/TI

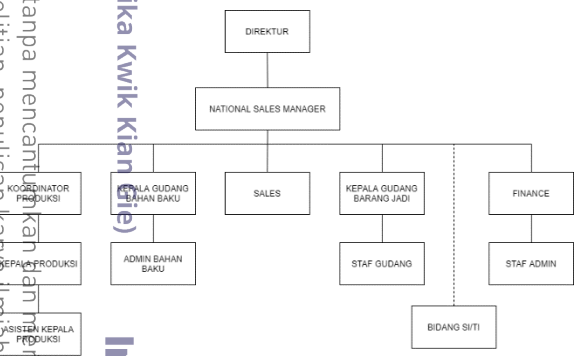

Gambar 4. Usulan Struktur Organisasi PT. Voda

Adapun tugas pokok dan wewenang untuk bidang SI/TI yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi administrator SI/TI.
2. Mengontrol jalannya SI/TI pada tiap divisi atau bidang-bidang yang ada di PT. Voda.
3. Menjaga fasilitas sarana dan prasarana terhadap asset SI/TI yang ada.
4. Bertanggung jawab atas setiap pengadaan asset SI/TI.
5. Mengawasai dan mengevaluasi kinerja SI/TI.

i. Kebutuhan Aplikasi

Penyusunan dari kebutuhan aplikasi PT. Voda didasarkan pada hasil analisis SWOT dari PT. Voda. Berikut ini adalah usulan kebutuhan aplikasi yang nantinya akan diterapkan di PT. Voda:

1. Aplikasi Halaman Situs (website) PT. Voda

Aplikasi halaman situs perusahaan digunakan sebagai sarana promosi, pengenalan profil perusahaan, katalog produk, dan penjualan

2. Aplikasi E-Commerce

Pemanfaatan Aplikasi E-Commerce digunakan untuk mendukung proses bisnis secara daring untuk PT. Voda sehingga pelanggan dapat membeli produk PT. Voda langsung pada perusahaan dengan menginformasikan alamat situs web.

3. Aplikasi Keuangan

Aplikasi keuangan digunakan untuk mendukung proses pengelolaan keuangan pada PT. Voda.

4. Aplikasi Stok Barang

Aplikasi stok barang digunakan untuk pengelolaan data stok bahan baku dan barang serta fasilitas sarana dan prasarana lainnya pada PT. Voda.

5. Aplikasi Supply Chain Management

Aplikasi Supply Chain Management digunakan untuk membangun sistem informasi terdistribusi menyangkut pengelolaan bahan baku, peralatan pabrik dan fasilitas pendukung serta pengantaran produk kepada pembeli.

6. Aplikasi desain produk

Digunakan untuk meningkatkan kualitas dari produk yang di desain, dengan adanya aplikasi ini akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pembuatan sebuah desain produk.

7. Aplikasi Sistem Dokumen PT. Voda

Aplikasi sistem dokumen PT. Voda digunakan untuk mendukung pembangunan server database utama yang mengelola seluruh aliran dokumen yang ada di perusahaan.

8. Aplikasi Database Terdistribusi

Aplikasi database terdistribusi digunakan sebagai pendukung proses operasional pada PT. Voda guna untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam komunikasi atau produksi

j. Penjabaran *Strategic Grid*

Berdasarkan hasil penyusunan kebutuhan aplikasi pada PT. Voda yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ada diatas, peneliti merumuskan kebutuhan aplikasi tersebut ke dalam bentuk McFarlan Strategic Grid Analysis, dimana setiap aplikasi digolongkan berdasarkan pengaruh aplikasi tersebut kedalam empat kategori yaitu strategic, key operational, high potential, dan support.

1. Penjabaran Kuadran Strategic

Terdapat sebuah aplikasi yang dikategorikan ke dalam kuadran strategic, dimana aplikasi tersebut berfungsi untuk membantu dalam memudahkan proses bisnis dan transaksi bisnis. Adapun aplikasi yang dapat dikategorikan dalam kuadran strategic adalah Aplikasi Supply Chain Management.

2. Penjabaran Kuadran Key Operational

Dalam kuadran key operational terdapat beberapa aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis di PT. Voda. Adapun aplikasi-aplikasi yang dikategorikan dalam kuadran ini adalah:

a. Aplikasi Stok Barang
b. Aplikasi Database Terdistribusi

3. Penjabaran Kuadran High Potential

Dalam kuadran high potential, hanya aplikasi yang dapat dikategorikan sebagai aplikasi-aplikasi inovatif yang dapat menyediakan nilai kompetitif dan berpotensi untuk mendukung kelangsungan bisnis. Adapun aplikasi yang dikategorikan ke dalam kuadran ini adalah Aplikasi Situs perusahaan PT. Voda serta Aplikasi Perdagangan Elektronik dan juga aplikasi desain produk.

4. Penjabaran Kuadran Support

Dalam kuadran support, aplikasi yang dapat dikategorikan sebagai aplikasi pendukung adalah aplikasi yang dapat mendukung proses bisnis namun tidak berpengaruh pada kelangsungan bisnis perusahaan. Adapun aplikas yang dikategorikan ke dalam kuadran ini adalah aplikasi sistem dokumen.

k. Portofolio Aplikasi Yang Akan Datang

Portofolio aplikasi adalah kumpulan aplikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penjabaran aplikasi, maka terbentuklah aplikasi portofolio yang akan datang, dengan prioritas dan blueprint strategis SI/TI yang berdasarkan dari Mcfarlan's Strategic Grid yang berisikan empat kuadran, yaitu strategic, key operational, high potential, dan support.

Strategic	***High Potential***
• Aplikasi *Supply Chain Management*	• Aplikasi Situs Perusahaan • Aplikasi Perdagangan Elektronik • Aplikasi Desain Produk
• Aplikasi Keuangan • Aplikasi Stok Barang • Aplikasi Sistem *Database* Terdistribusi	• Aplikasi Sistem Dokumen Perusahaan
Key Operational	***Support***

Tabel 7. *Future Application Portofolio*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PT. Voda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia produk mebel Divan dan Sofa, Berdasarkan hasil penelitian diatas yang mengenai perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Voda dengan menggunakan metode Ward dan Peppard, dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengimplementasian dari sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) dapat dilakukan berdasarkan hasil dari analisis SWOT. Dengan adanya implementasi aplikasi seperti aplikasi supply chain dan database terdistribusi pada PT. Voda dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan tujuan dari PT. Voda, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Di era digital ini, hambatan yang dialami PT. Voda adalah kurangnya kemampuan untuk bersaing dalam penjualan secara online. PT. Voda dengan memanfaatkan pemasaran seperti melalui media sosial, menggunakan digital marketplace sebagai media penjualan, serta membangun platform daring, diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar serta membantu perusahaan dalam mencapai misinya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Dengan pembuatan perencanaan strategis yang berdasarkan hasil penelitian penulis pada PT. Voda. Diharapkan dapat mendukung proses bisnis dengan melakukan implementasi Sistem yang di dasarkan pada rancangan portofolio aplikasi yang diusulkan.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penilitian ini kepada pihak perusahaan dan juga untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai pedoman untuk mulai membangun dan menggunakan SI/TI untuk mendukung proses bisnis perusahaan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan guna kelangsungan hidup perusahan dalam jangka panjang.
2. PT. Voda dapat melakukan perencanaan strategis sistem informasi lagi untuk dapat mengembangkan lebih lanjut SI/TI yang sudah ada dalam perusahaan di masa yang akan datang serta membangun strategi SI/TI yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Susanto (2017), Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. Bandung: Lingga Jaya.

Bruijl, Gerard. (2018), "The Relevance of Porter's Five Forces in Today's Innovative and Changing Business Environment", SSRN Electronic Journal. 10.2139/ssrn.3192207Cabrera, J. (2017).

Business Communication: Writing a SWOT Analysis (2018), UK: The Open University.

Grønmo, Sigmund (2019), Social Research Methods Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, California: SAGE Publications Ltd.

Hidayat, Muhamad Maksum., Kusrini, dan Hanif Al Fatta (2019), "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard di SMK Syubbanul Wathon", Jurnal Teknologi Informasi, Vol.14, No.3.

Kementrian Perindustrian (2016), Direktori Perusahaan Industri, sumber: https://kemenperin.go.id/direktori perusahaan?what=Sofa&prov=0 (diakses 11 Agustus 2021).

Laudon, Jane .P & Kenneth C. Laudon (2020), Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 16th edition, USA: Pearson.

Iruthayasamy, L. (2021), Understanding Business Strategy: Confusion And Consensus, 1st edition, Malaysia: Springer.

Pearlson, Keri .E, Carol .S Saunders, dan Dennis .F Galletta (2016), Managing and Using Information Systems: A Strategic Approach Sixth Edition, USA: Wiley.

Peppard, Joe dan John Ward (2016), The Strategic Management of Information Sistems, 4th edition, USA: Wiley.

Rainer, R. Kelly et al (2020), Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business, 5th canadian edition, Canada: Wiley Ulfi, M., Marthasari, G. I., & Nuryasin, I. (2020, 03 03). Implementasi Metode Personal Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Manajemen Transaksi Perusahaan. *CV. Todjoe Sinar Group*, 262.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2016), Research Methods for Business, A Skill Building Approach, Seventh Edition, USA: Wiley.

Sugiyono (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Tiawan, Budi Permana (2019), "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward dan Peppard Serta Anita Cassidy (Studi Kasus: PT. XYZ

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Insurance Indonesia)", ELEKTRA, Vol.4, No.1.

Wallace, Patricia M. (2019), Introduction to Information Systems, 4th edition, USA: Pearson

Yosep Septiana (2017), "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut)", Jurnal Wawasan Ilmiah, Vol.8, No.1.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie